

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS KEGIATAN DAKWAH
DI MAJELIS TAKLIM DESA TAMBANGAN TONGA
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh:

Mawardi

NIM: 22050021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS KEGIATAN DAKWAH
DI MAJELIS TAKLIM DESA TAMBANGAN TONGA
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah*



Disusun Oleh :

MAWARDI
NIM: 22050021

PEMBIMBING I

Nanang Arianto, M.A
NIP.198505282019031005

PEMBIMBING II

Siti Rahma Harahap, M.A
NIP.1998803152019032009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

TA. 2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama MAWARDI, NIM. 22050021 dengan judul skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEGIATAN DAKWAH DI MAJELIS TAKLIM DESA TAMBANGAN TONGA KABUPATEN MANDAILING NATAL Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

PEMBIMBING I



Nanang Arianto, M.A
NIP.198505282019031005

PEMBIMBING II



Siti Rahma Harahap, M.A
NIP.1998803152019032009

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Ini Berjudul **"Implementasi Manajemen Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan Dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal"** atas nama **Mawardi NIM. 22050021**. Program Studi Manajemen Dakwah telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal, 02 Oktober 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Susanti Hasibuan, M.A.Hum NIP. 198911142019032011	Ketua/ Penguji I		6/9/26
2	Dr. Datuk Imam Marzuki, MA NIP. 19841212019031009	Sekretaris/ Penguji II		6/9/26
3	Nanang Arianto, M.A NIP. 198505282019031005	Penguji III		06/9/26
4	Siti Rahma Harahap, M.A NIP. 198803152019032009	Penguji IV		08/10/26

Pangrehan, 02 Oktober 2026
Mandailing Natal
STAIN MANDAILING NATAL
Drs. M.Ed
NIP. 1963121004



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAWARDI
Nim : 22050021
Prodi : Manajemen Dakwah
Tempat/Tgl Lahir : Tambungan Tonga, 7 Juli 2001
Alamat : Tambungan Tonga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul " IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEGIATAN DAKWAH DI MAJELIS TAKLIM DESA TAMBANGAN TONGA KABUPATEN MANDAILING NATAL " adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyahunan, September 2026



STAIN MADINA



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan Dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.

skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar sarjana. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
4. Pengurus dan anggota Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan dan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu serta memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah

wawasan, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen organisasi dan kegiatan dakwah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Panyabungan, September 2026

Penulis



MAWARDI
NIM.22050021



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Manajemen Organisasi	13
2. Fungsi- Fungsi Manajemen Organisasi	18
3. Teori Dakwah	24
4. Kualitas Kegiatan Dakwah	28
5. Majelis Taklim Sebagai Organisasi Dakwah	34
6. Bentuk Manajemen Organisasi yang Ada di Majelis Taklim	40
B. Hasil Penelitian yang Relevan	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Sumber Data Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Keabsahan Data	54
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
1. Temuan Umum Penelitian	60
2. Temuan Khusus Penelitian	66
B. Pembahasan	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN/ DAFTAR WAWANCARA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen organisasi merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya manajemen yang baik, sebuah organisasi akan mengalami kesulitan dalam menjalankan program, mengatur sumber daya manusia, membangun komunikasi, serta mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat. Dalam konteks kehidupan sosial dan keagamaan, manajemen organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan dakwah agar dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, penerapan manajemen organisasi yang baik menjadi kebutuhan utama bagi setiap lembaga dakwah, termasuk majelis taklim yang berkembang di tengah masyarakat (Zainuddin, 2018).

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Dakwah tidak hanya dimaknai sebagai penyampaian ajaran agama semata, tetapi juga sebagai usaha untuk mengajak manusia menuju kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan dakwah memiliki tujuan untuk membentuk masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dalam pelaksanaannya, dakwah membutuhkan strategi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat secara efektif. Dengan demikian, keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola seluruh kegiatan dakwah tersebut.

Salah satu lembaga dakwah yang memiliki peran besar dalam pembinaan masyarakat adalah majelis taklim. Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Keberadaan majelis taklim menjadi sarana penting dalam meningkatkan pengetahuan agama, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta membentuk karakter masyarakat yang religius. Selain sebagai tempat belajar agama, majelis taklim juga menjadi wadah

silaturahmi dan pembinaan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, majelis taklim memiliki posisi strategis dalam mendukung pembangunan moral dan spiritual masyarakat, terutama di lingkungan pedesaan (Muh., 2019).

Di era perkembangan zaman saat ini, tantangan dakwah semakin kompleks. Kemajuan teknologi, perubahan pola hidup masyarakat, serta pengaruh budaya luar menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga dakwah dalam mempertahankan eksistensi dan kualitas kegiatannya. Masyarakat modern cenderung lebih selektif dalam menerima informasi dan membutuhkan metode dakwah yang menarik, terstruktur, dan relevan dengan kondisi kehidupan sehari-hari. Dalam menghadapi tantangan tersebut, majelis taklim dituntut untuk mampu mengelola organisasi secara profesional agar kegiatan dakwah yang dilaksanakan dapat terus diminati dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Manajemen organisasi dalam lembaga dakwah mencakup berbagai aspek penting, seperti perencanaan program kegiatan, pembagian tugas pengurus, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, komunikasi organisasi, hingga evaluasi kegiatan. Jika seluruh aspek tersebut dijalankan dengan baik, maka kegiatan dakwah akan berlangsung lebih efektif dan terarah. Sebaliknya, lemahnya manajemen organisasi dapat menyebabkan kegiatan dakwah berjalan kurang maksimal, kurang diminati masyarakat, bahkan dapat menghambat perkembangan majelis taklim itu sendiri. Oleh karena itu, penerapan manajemen organisasi yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan dakwah di majelis taklim (Sugiharto & dkk, 2025).

Kualitas kegiatan dakwah dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti tingkat partisipasi masyarakat, keberlangsungan program kegiatan, kualitas materi yang disampaikan, metode dakwah yang digunakan, serta dampak positif yang dirasakan masyarakat setelah mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan dakwah yang berkualitas mampu memberikan pemahaman agama yang baik kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran beribadah, memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan, dan membentuk perilaku masyarakat yang lebih Islami. Untuk mencapai kualitas dakwah yang baik, diperlukan pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien.

Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu lembaga dakwah masyarakat yang aktif dalam melaksanakan berbagai

kegiatan keagamaan. Majelis taklim ini menjadi wadah pembelajaran agama bagi masyarakat, khususnya kaum ibu dan masyarakat sekitar. Berbagai kegiatan dakwah seperti pengajian rutin, ceramah agama, pembacaan Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya telah dilaksanakan secara berkesinambungan. Keberadaan majelis taklim tersebut memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman agama dan membangun kehidupan masyarakat yang religius (Ali & dkk, 2025).

Menurut peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga masih terdapat beberapa tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurang optimalnya pengelolaan organisasi dalam menjalankan program kegiatan dakwah. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa program yang belum berjalan secara maksimal, seperti kegiatan pengajian rutin mingguan yang terkadang tidak terlaksana sesuai jadwal karena kurangnya koordinasi antar pengurus dan keterbatasan penceramah yang tersedia.

Selain itu, terdapat keterbatasan sumber daya manusia dalam kepengurusan, kurangnya koordinasi antar pengurus, serta minimnya evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Tingkat partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan tertentu juga terkadang mengalami penurunan, misalnya pada kegiatan pengajian rutin mingguan dan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., di mana sebagian masyarakat tidak selalu hadir karena kesibukan pekerjaan dan kurangnya informasi kegiatan dari pengurus majelis taklim. Selain itu, pada kegiatan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim dan gotong royong kebersihan lingkungan masjid, keterlibatan masyarakat juga belum maksimal sehingga mempengaruhi kelancaran serta kualitas kegiatan dakwah yang dilaksanakan.

Permasalahan lainnya adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan dakwah. Dalam suatu organisasi dakwah, sarana dan prasarana menjadi faktor penting yang dapat menunjang kelancaran kegiatan. Kurangnya fasilitas pendukung dapat mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan dakwah. Di samping itu, pengelolaan administrasi organisasi yang belum tertata dengan baik juga dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas program dakwah yang dilaksanakan oleh majelis taklim.

Selain faktor internal organisasi, perubahan sosial masyarakat juga turut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dakwah. Sebagian masyarakat, khususnya generasi muda, mulai mengalami perubahan pola hidup dan kecenderungan dalam memanfaatkan waktu. Pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi menyebabkan perhatian masyarakat terhadap kegiatan keagamaan terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, majelis taklim perlu melakukan inovasi dan pengelolaan organisasi yang lebih baik agar kegiatan dakwah tetap menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Ruslan, 2026).

Implementasi manajemen organisasi yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal. Dengan adanya perencanaan yang matang, pembagian tugas yang jelas, komunikasi organisasi yang efektif, serta evaluasi kegiatan yang berkelanjutan, maka program-program dakwah dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, penerapan manajemen organisasi juga dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat solidaritas antar pengurus dan anggota, serta menciptakan kegiatan dakwah yang lebih terarah dan berkualitas (Farhan, 2026).

Penelitian mengenai implementasi manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwah menjadi penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengelolaan organisasi dakwah dilaksanakan di lingkungan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh majelis taklim dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwahnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengurus majelis taklim dalam mengembangkan organisasi dakwah yang lebih baik.

Selain memiliki manfaat praktis, penelitian ini juga memiliki manfaat akademis, khususnya dalam pengembangan ilmu manajemen dakwah dan organisasi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang manajemen organisasi dan kegiatan dakwah di lembaga keagamaan masyarakat. Kajian mengenai implementasi manajemen organisasi dalam lembaga dakwah sangat relevan untuk terus dikembangkan mengingat pentingnya peran organisasi dakwah dalam membina kehidupan masyarakat yang religius dan berakhlak mulia (Mahmuddin & Alamsyah, 2026).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan Dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam kegiatan dakwah serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan kualitas kegiatan dakwah di majelis taklim tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen organisasi dalam kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana kualitas kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pengurus Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen organisasi dalam kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui kualitas kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal.

4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pengurus Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan dakwah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan bidang manajemen organisasi dan kegiatan dakwah.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen dakwah dan organisasi Islam. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah mengenai implementasi manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwah pada lembaga keagamaan masyarakat, khususnya majelis taklim.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam mendukung keberhasilan kegiatan dakwah. Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa, peneliti, maupun akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen organisasi, dakwah Islam, dan pengelolaan lembaga keagamaan masyarakat.

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori-teori manajemen dakwah, terutama yang berkaitan dengan penerapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan dakwah di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber ilmiah dalam pengembangan kajian manajemen organisasi berbasis dakwah Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pengurus Majelis Taklim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pengurus Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan kualitas

pengelolaan organisasi dan kegiatan dakwah. Penelitian ini dapat membantu pengurus dalam memahami pentingnya penerapan manajemen organisasi yang baik agar program-program dakwah dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai hambatan yang dihadapi pengurus dalam menjalankan kegiatan dakwah, seperti masalah koordinasi organisasi, partisipasi masyarakat, serta pengelolaan program kegiatan. Dengan adanya hasil penelitian ini, pengurus diharapkan mampu melakukan perbaikan dan pengembangan organisasi secara lebih optimal.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya jamaah majelis taklim, dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kegiatan dakwah dan organisasi keagamaan di lingkungan masyarakat. Melalui peningkatan kualitas kegiatan dakwah, masyarakat diharapkan dapat memperoleh pengetahuan agama yang lebih baik, meningkatkan kesadaran beribadah, serta memperkuat hubungan sosial dan ukhuwah Islamiyah di tengah kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan majelis taklim sehingga kegiatan dakwah dapat berjalan lebih aktif dan memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti mengenai implementasi manajemen organisasi dalam kegiatan dakwah. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memahami secara langsung bagaimana proses pengelolaan organisasi dakwah dilakukan di lingkungan masyarakat serta mengetahui berbagai tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwah.

Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian secara sistematis dan ilmiah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan serupa di masa mendatang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam melakukan penelitian mengenai manajemen organisasi, kegiatan dakwah, maupun pengelolaan lembaga keagamaan masyarakat lainnya.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong lahirnya penelitian-penelitian baru yang lebih mendalam dan luas mengenai implementasi manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwah di berbagai lembaga Islam lainnya.

E. Penjelasan Istilah

Adapun judul penelitian ini adalah “Implementasi Manajemen Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan Dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal.” Untuk memperjelas maksud dari judul tersebut, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah penting sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, program, kebijakan, atau sistem yang telah disusun agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Implementasi tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga mencakup proses penerapan aturan, strategi, dan langkah-langkah tertentu dalam suatu organisasi. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal.

2. Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi adalah proses pengelolaan suatu organisasi melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen organisasi bertujuan untuk mengatur seluruh sumber daya organisasi agar kegiatan dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Dalam penelitian ini, manajemen organisasi yang dimaksud meliputi bagaimana pengurus Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, seperti:

- a. Perencanaan kegiatan dakwah.
- b. Pengorganisasian tugas pengurus.
- c. Pelaksanaan program kegiatan.
- d. Pengawasan dan evaluasi kegiatan dakwah.

3. Kualitas

Kualitas adalah tingkat baik atau buruknya suatu kegiatan, layanan, atau hasil kerja yang ditunjukkan melalui kemampuan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas berkaitan dengan efektivitas, keberhasilan, dan manfaat dari suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, kualitas yang dimaksud adalah tingkat keberhasilan kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga, baik dari segi pelaksanaan kegiatan, partisipasi jamaah, penyampaian materi dakwah, maupun dampaknya terhadap kehidupan keagamaan masyarakat.

4. Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah adalah seluruh aktivitas yang dilakukan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat dengan tujuan mengajak kepada kebaikan dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dakwah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengajian rutin.
- b. Ceramah agama.
- c. Pembacaan Al-Qur'an.
- d. Kegiatan sosial keagamaan.
- e. Pembinaan akhlak masyarakat.
- f. Peringatan hari besar Islam.

5. Majelis Taklim Akbar

Majelis taklim adalah lembaga pendidikan Islam nonformal yang menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk memperoleh pembelajaran dan pembinaan agama Islam melalui kegiatan pengajian dan dakwah. Dalam penelitian ini, Majelis Taklim yang dimaksud adalah Majelis Taklim yang berada di Desa Tambangan Tonga Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal yang menjadi lokasi penelitian dan objek kajian peneliti.

6. Organisasi Dakwah

Organisasi dakwah adalah suatu kelompok atau lembaga yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan dakwah secara terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam rangka menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga dipahami sebagai organisasi dakwah masyarakat yang memiliki struktur kepengurusan, program kegiatan, serta tujuan dalam meningkatkan pemahaman dan kehidupan keagamaan masyarakat.

7. Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal

Desa Tambangan Tonga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Desa ini menjadi lokasi penelitian karena terdapat kegiatan majelis taklim yang aktif melaksanakan kegiatan dakwah dan memiliki sistem organisasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan penjelasan istilah tersebut, maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kajian mengenai bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam pelaksanaan kegiatan dakwah untuk meningkatkan kualitas kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan memahami isi penelitian ini secara keseluruhan, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan ke dalam beberapa bab dan subbab yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian yang berisi gambaran umum mengenai masalah yang akan diteliti. Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, identifikasi area dan fokus penelitian, pembatasan fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan hasil penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika pembahasan.

Pada bagian latar belakang masalah dijelaskan mengenai pentingnya implementasi manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwah di majelis taklim. Selanjutnya pada rumusan masalah dijelaskan berbagai pertanyaan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kemudian pada tujuan penelitian dijelaskan arah dan target yang ingin dicapai dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini membahas berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan penelitian sebagai dasar dalam menganalisis data penelitian. Landasan teori digunakan untuk memperkuat pembahasan dan memberikan kerangka berpikir terhadap masalah yang diteliti. Bab ini terdiri atas beberapa pembahasan, yaitu teori manajemen organisasi, fungsi-fungsi manajemen organisasi, teori dakwah, kualitas kegiatan dakwah, dan majelis taklim sebagai organisasi dakwah.

Selain itu, dalam bab ini juga dibahas hasil penelitian yang relevan dan hipotesis tindakan yang berkaitan dengan implementasi manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan dakwah. Melalui landasan teori ini, peneliti memperoleh dasar ilmiah dalam memahami dan menganalisis pelaksanaan kegiatan dakwah di Majelis Taklim Desa Tambangan Tonga Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur penelitian yang digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Pada bab ini dijelaskan tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta penjelasan mengenai prosedur pelaksanaan penelitian.

Dalam bab ini juga dijelaskan bahwa penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Selain itu, dijelaskan pula mengenai penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah

penelitian yang dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

